

## BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Analisis data efektifitas guru mengelola pembelajaran, terdapat peningkatan efektifitas guru mengelola pembelajaran, yakni pada ujicoba I, nilai kemampuan guru mengelola pembelajaran berada pada kriteria “cukup baik” dengan nilai rerata adalah 3.88 atau 77.67%. Pada ujicoba II, kemampuan guru mengelola pembelajaran berada pada kriteria “baik” dengan nilai rerata adalah 4.61 atau 92.33%. dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan kemampuan dalam mengelola pembelajaran mengalami peningkatan yang dilakukan pada uji coba I dan II. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dinilai cukup efektif, guru sangat mampu melaksanakan sintak-sintak yang pembelajaran saintifik.
2. Hasil analisis dapat dilihat hasil perhitungan nilai t untuk faktor pembelajaran sebesar 4.441, maka dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} = 4.441 >$  dengan  $t_{tabel} = 2.00$ , dengan taraf signifikansi sebesar 0.000. Nilai tersebut jauh lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga disimpulkan bahwa  $H_0$  yang menyatakan Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan Modul lebih rendah dari pada hasil belajar siswa siswa yang diajarkan dengan model pengajaran buku ajar **ditolak**. Dengan kata lain dapat dinyatakan Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan modul lebih tinggi dari pada hasil

belajar siswa siswa yang diajarkan dengan model pengajaran buku ajar. Karena perbedaan tersebut signifikan dan rata-rata Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan modul adalah 31.3 terlihat lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran pengajaran buku ajar yaitu 26.4 ( $\mu_{A1} > \mu_{A2}$ ), maka Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan modul lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa siswa yang diajarkan dengan model pengajaran buku ajar.

## 5.2. Implikasi

Hasil penelita menunjukkan bahwa Modul Pendidikan Kewarganegaraan efektif untuk guru dalam mengelola pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar siswa, Penggunaan modul dalam proses belajar mengajar akan memberikan implikasi kepada:

### 5.2.1. Guru

- 1) Guru yang semula berperan sebagai pusat informasi bagi siswa dapat mengubah perannya menjadi fasilitator belajar, merangsang semangat belajar, memberikan umpan balik dan membantu siswa untuk memahami bahwa apa yang telah dipelajari akan berguna dalam kehidupannya.
- 2) Mendorong guru untuk melaksanakan dan mengembangkan pembelajaran saintifik sehingga siswa mendapat pembelajaran bermakna.

### 5.2.2. Siswa

- 1) Siswa mampu meningkatkan hasil belajarnya dengan menggunakan modul pembelajaran berbasis pada saintifik.
- 2) Siswa mampu melaksanakan proses belajar secara mandiri. Dengan modul yang menyajikan materi secara terperinci, test hasil belajar, beserta kunci jawaban maka siswa dapat mengukur kemampuannya sendiri dalam penguasaan materi pelajaran.
- 3) Siswa dapat berperan aktif selama proses belajar berlangsung. Aktif menggali informasi, berdiskusi dengan siswa lain juga dengan guru. Sehingga siswa mendapat pembelajaran bermakna dan dapat mengaplikasikan ilmunya dalam kehidupan dan masa depannya.

### 5.3. Saran

Berdasarkan simpulan penelitian di atas, pembelajaran dengan menggunakan perangkat Sainsifik yang diterapkan pada kegiatan pembelajaran memberikan beberapa hal yang penting untuk diperhatikan. Untuk itu peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Menggunakan modul berbasis Saintifik di dalam proses belajar mengajar di sekolah.
2. Perangkat pembelajaran yang dihasilkan ini baru sampai pada tahap pengembangan, belum diimplementasikan secara luas di sekolah-sekolah. untuk mengetahui efektivitas perangkat pembelajaran menggunakan model

Sainsifik dalam berbagai topik pelajaran PKn dan mata pelajaran lain yang sesuai.

3. Bagi guru yang ingin menerapkan perangkat pembelajaran menggunakan model Saintifik pada topik yang lain pada pelajaran PKn atau pada mata pelajaran lain yang sesuai dapat merancang sendiri perangkat pembelajaran dengan memperhatikan komponen-komponen pembelajaran dan karakteristik dari materi pelajaran yang akan dikembangkan.
4. Bagi kepala sekolah kiranya dapat menjadikan Saintifik menjadi salah satu model pembelajaran di sekolah dengan mempersiapkan guru melalui pelatihan-pelatihan yang intensif tentang pembelajaran ini.
5. Bagi peneliti lain supaya dapat mencapai hasil yang maksimal, maka sumber bacaan yang berisi kerangka teoritis tentang Saintifik sudah tersedia dalam bagi penelitian selanjutnya.